

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH MANAJEMEN USAHA
SENI RUPA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**Nosta Doris
72797**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan
Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang**

**Nama : Nosta Doris
NIM : 72797
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 9 Januari 2011

Disetujui Untuk Ujian:

Pembimbing I,

**Drs. Ajusril. S
NIP.19501018.197603.1.001**

Pembimbing II,

**Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

**Dr. Ramalis Hakim, M. Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Nama : Nosta Doris
NIM : 72797
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

Nama/NIP

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Yofita Sandra, S.Pd, M. Pd NIP. 19790712.200501.2.004	1.
2. Sekretaris	: Drs. Mediagus NIP. 19620815.199001.1.001	2.
3. Anggota	: Drs. H. Wisdiarman, M. Pd NIP. 19550531.197903.1.1003	3.

ABSTRAK

Nosta Doris: Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Kecenderungan lulusan perguruan tinggi lebih memilih sektor formal menjadi Pegawai Negeri Sipil daripada wirausahawan, sementara mereka telah diberi pengetahuan dan pembekalan tentang wirausaha namun sedikit sekali yang berminat untuk berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Apakah terdapat hubungan hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha?, 2) Apakah mahasiswa berminat berwirausaha setelah mengikuti kuliah Manajemen usaha seni rupa.

Hipotesis penelitian hubungan hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha bahwa terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah Manajemen usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah Manajemen usaha Seni Rupa mahasiswa program studi pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Correlation Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan cukup baik, dorongan dari luar tentang kewirausahaan cukup baik, perhatian atau ketertarikan tentang kewirausahaan cukup baik, kesenangan mahasiswa terhadap kewirausahaan cukup baik, kemauan terhadap kewirausahaan cukup baik, 2) Terlihat bahwa dari 43 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang kebanyakan siswa memperoleh nilai B yaitu 26 orang (60,47%), 3) Harga koefisien korelasi antara Hasil belajar (X) dengan minat berwirausaha (Y) adalah 0,786 (78,6%) dengan harga keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{taraf alpha } 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa mempunyai hubungan terhadap minat berwirausaha secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Hal tersebut bersamaan dengan pernyataan hipotesis pada penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Pertama sekali segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk keselamatan serta melimpahkan nikmat dan rahmat bagi hamba-Nya yang beriman, sehingga atas bimbingan dan tuntunan-Nya jualah penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Shalawat seiring salam kepada tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW, seorang Rasul yang sangat cinta pada umatnya, beliau adalah pembawa risalah kebenaran pemberi rahmat bagi seluruh alam penuntun jalan menuju sorga.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul “Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang”. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan banyak pihak baik dalam bentuk moril maupun materil, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd. Selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

4. Bapak Drs. Ajusril S. Selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd. Selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Yofita Sandra, S. Pd., M. Pd. Bapak Drs. Mediagus dan Bapak Drs. H. Wisdiarman, M. Pd. Selaku Tim penguji karya akhir skripsi.
6. Ibu Yofita Sandra, S. Pd., M. Pd. Sebagai Penasehat Akademik, yang telah bersedia membimbing penulis selama ini.
7. Bapak Kepala PUSKOM UNP, beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian tugas akhir skripsi.
8. Teristimewa Ayah Surya Supeno dan Ibu Rohanis, beserta kakak-kakak, Yendri Eka Putra, Surka Handi, S. PdI, Lestrina, S. PdI, Nanang Suyendra. yang telah berdo'a memberikan dukungan moral dan moril kepada penulis.
9. Sahabat dan rekan mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan Diskomvis FBS UNP Padang.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan penulis dan menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	7
b. Tujuan Dan Fungsi Hasil Belajar.....	9
2. Minat.....	10
a. Pentingnya Minat.....	10
b. Unsur Pendorong Minat.....	11
c. Jenis Minat.....	12

3. Wirausaha.....	14
a. Pengertian Wirausaha.....	14
b. Karakteristik Kewirausahaan.....	14
c. Jenis dan Bentuk Usaha.....	16
4. Manajemen.....	18
a. Fungsi Manajemen.....	19
5. Program Studi Seni Rupa	21
a. Visi dan Misi.....	21
b. Tujuan dan Kompetensi Lulusan.....	22
6. Program Pembelajaran Manajemen Usaha Seni Rupa.....	24
a. Deskripsi Mata Kuliah.....	24
b. Kompetensi Yang Ditentukan.....	24
c. Garis Besar Program Pembelajaran.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Instrumentasi.....	33
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33

G. Pengujian Instrumen.....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40
1. Minat Berwirausaha.....	40
a. Pemahaman Kewirausahaan.....	40
b. Dorongan Dari Luar.....	43
c. Perhatian Atau Ketertarikan.....	46
d. Kesenangan.....	49
e. Kemauan Terhadap Kewirausahaan.....	52
2. Hasil Belajar.....	55
B. Uji Persyaratan Analisis.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	58
1. Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa FBS UNP.....	58

2. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi	
Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.....	59
3. Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen	
Usaha Seni Rupa Dengan Minat Berwirausaha	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel	30
2. Kisi-Kisi Instrumen <i>Questioner</i> Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.....	35
3. Pemahaman Kewirausahaan	40
4. Dorongan dari Luar	43
5. Perhatian Atau Ketertarikan	46
6. Kesenangan Mahasiswa	49
7. Kemauan Terhadap Kewirausahaan.....	52
8. Nilai Hasil Belajar	56
9. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar dan Minat Berwirausaha.....	56
10. Rangkuman Analisis Korelasi Sederhana Antara Hasil Belajar Dengan Minat Berwirausaha.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	28
2. Pemahaman Kewirausahaan	42
3. Dorongan dari luar	45
4. Perhatian atau ketertarikan	48
5. Kesenangan	51
6. Kemauan Terhadap Kewirausahaan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-KisiAngket Ujicoba.....	67
2. Angket Penelitian.....	68
3. Tabulasi Uji Coba Angket.....	75
4. Tabulasi Angket Penelitian.....	76
5. <i>Realibility</i> Minat Berwirausaha.....	78
6. Item Total Statistik.....	79
7. Frekuensi Tabel Minat Berwirausaha.....	80
8. Frekuensi Data Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa.....	86
9. Tes Uji Normalitas.....	87
10. Korelasi Uji Hipotesis.....	88
11. Data Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa.....	89
12. Surat Izin Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecenderungan lulusan perguruan tinggi lebih memilih sektor formal menjadi Pegawai Negeri Sipil daripada wirausahawan, sementara mereka telah diberi pengetahuan dan pembekalan tentang wirausaha namun sedikit sekali yang berminat berwirausaha. Kecenderungan itu dapat diubah, diantara pilihan lapangan kerja, wirausaha merupakan pilihan yang bagus jika tidak berhasil menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Bidang keahlian berwirausaha akan cukup membantu dalam mengatasi permasalahan sulitnya mencari lapangan kerja jika terampil berwirausaha maka cukup membuka lapangan kerja sendiri. Karena setiap Universitas tentu telah membekali lulusannya dengan ilmu yang mengikuti tuntutan syarat untuk bekerja pada perkembangan zaman ini.

Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang seni rupa (seni murni, desain dan kriya) yang unggul, andal dan bermartabat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa. Bagi lulusan Seni Rupa program studi pendidikan Seni Rupa telah dibekali dengan pengetahuan tentang berwirausaha yang dipelajari dalam mata kuliah Manajemen usaha Seni Rupa, di samping pengetahuan dan keterampilan di bidang Seni Rupa,

diharapkan mampu dan berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, selain menjadi guru pendidikan seni di sekolah-sekolah.

Mata kuliah Manajemen usaha Seni Rupa merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan pada Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. dengan diajarkannya mata kuliah Manajemen usaha Seni Rupa maka akan semakin menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, dan akan punya kecintaan terhadap dunia usaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan pada suatu aktifitas serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk mandiri atau berusaha memenuhi kebutuhan hidup sendiri tanpa merasa terpaksa semua dijalani dengan ikhlas demi mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran Manajemen Usaha di seni rupa masih bersifat teoritis, sehingga, diantara mahasiswa belum terlihat minatnya untuk berwirausaha. Dalam hal ini peran dan kerja sama dosen khususnya dosen mata kuliah Manajemen usaha seni rupa sangat diharapkan mampu memotivasi minat mahasiswa agar mau berwirausaha. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dapat dilakukan pelatihan wirausaha dalam bentuk: MKU (magang kewirausahaan), K KU (kuliah kerja usaha), dan dengan mengadakan seminar-seminar dengan mengundang pemateri yang sukses di bidang wirausaha. Sehingga akan menambah minat mahasiswa dalam mempelajari hal-hal yang menyangkut dengan kewirausahaan. Pengetahuan yang diperoleh pada saat melaksanakan pelajaran kewirausahaan maupun pelatihan dan seminar yang dilakukan dapat mempercepat transisi mahasiswa dari perguruan tinggi ke

wirusaha, mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa selain mempelajari cara mengelola usaha juga belajar bagaimana cara mencari peluang usaha yang relevan dengan bakat dan minatnya.

Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan yang didapat setelah mempelajari mata kuliah Manajemen Usaha Seni rupa, pengetahuan inilah yang akan menentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Tinggi rendahnya minat mahasiswa berwirausaha akan berhubungan terhadap hasil belajar dalam belajar mata kuliah Manajemen usaha seni rupa. hasil belajar yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya mahasiswa yang hasil belajarnya rendah memungkinkan juga rendahnya minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang”**.

Penulis ingin mengetahui hubungan hasil belajar dengan minat berwirausaha mahasiswa Seni Rupa setelah mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

1. Hubungan Hasil Belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan Minat Berwirausaha
2. Mahasiswa yang tinggi minat untuk berwirausaha.
3. Mahasiswa yang rendah minat untuk berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, karena keterbatasan waktu dan pertimbangan biaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: Hubungan hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan seni rupa FBS UNP Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Mahasiswa Jurusan Seni Rupa sebagai pengetahuan tentang cara berwirausaha yang baik dan professional dalam mengelola hasil karya seni rupa.
2. Jurusan Seni Rupa, berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap pengembangan mata kuliah wirausaha.
3. Penulis, sebagai pengalaman pembelajaran dalam hal penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses kegiatan belajarnya, di mana mahasiswa mampu memecahkan tiap permasalahan yang terdapat dalam menyelesaikan tugas berawal dari tugas ini mahasiswa terlatih belajar keras penuh ketekunan teliti dan terampil percaya diri disiplin serta bertanggung jawab. Hasil belajar dapat membantu mahasiswa untuk terampil mengasah minat dan potensi yang ada pada diri mahasiswa, hasil belajar membuat mahasiswa berpengalaman dari pengalaman tersebut muncullah minat terhadap suatu profesi yang sudah di pahami karena sudah memiliki pengalaman hasil belajar dengan baik serta di dukung dengan minat yang ada pada diri mahasiswa.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994:44), mengatakan bahwa” hasil adalah sesuatu yang didapat sebagai akibat adanya usaha”. Sedangkan hasil menurut Baso (2006:36) adalah “suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan apa yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan tertentu.

Orang belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994:41) mengatakan bahwa “belajar adalah berusaha memahami sesuatu, berusaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan, berusaha agar dapat terampil mengerjakan sesuatu”. Menurut Slameto (1995:39), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Bertitik tolak dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dalam interaksi dengan lingkungannya.

a. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa bukan hanya dipengaruhi intelegensi (kecerdasan) mahasiswa, tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu faktor-faktor belajar. Menurut Slameto (1995:41) mengatakan bahwa: “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah : 1) Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat di dalam diri mahasiswa yang meliputi: a. Jasmani (kesehatan, cacat tubuh). b) Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan). c). Kelelahan. 2) Faktor extern, yaitu faktor yang dipengaruhi dari luar diri mahasiswa yang terdiri dari: a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan lain-

lain), b) Faktor sekolah (metode pengajaran, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, alat peraga, metode belajar, waktu kuliah, dan lain-lain), c) Faktor masyarakat (kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain-lain).

Sedangkan menurut Muhibbin (2005:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah: a) Faktor Internal (yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani), b) Faktor Eksternal (yakni kondisi lingkungan di sekitar), c). Faktor Pendekatan Belajar (yakni strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran).

Berdasarkan pendapat para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dan bermutu maka mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan, minat, motivasi dan lain-lain yang ada dalam dirinya dan juga meningkatkan faktor-faktor yang ada di luar dirinya. Hasil belajar juga dapat dikatakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Tujuan dan fungsi hasil belajar dalam buku (Administrasi Pendidikan, 1991: 40) adalah:

1) Memberikan umpan balik kepada pendidik dan peserta didik dengan tujuan memperbaiki dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya, 2) Memberikan informasi kepada peserta didik tentang tingkat keberhasilannya dalam belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya, 3) Menentukan nilai hasil belajar peserta didik yang antara lain dibutuhkan untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi hasil belajar untuk memberikan umpan balik kepada pendidik dan peserta didik dengan tujuan memberi pengayaan bagi peserta didik dan memberikan informasi kepada peserta didik tentang tingkat keberhasilan belajarnya, serta menentukan nilai hasil belajar peserta didik dengan pemberian laporan kepada orang tua, untuk menentukan kenaikan dan kelulusan peserta didik.

2. Minat

Minat merupakan keinginan untuk dapat memiliki sesuatu, dorongan yang ada dalam diri, mencapai sebuah yang diminati. Menurut Muhibbin (2005:123), “minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Slameto (1995:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Dewa Ketut Sukardi (1994:61), mengatakan bahwa: “minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam pembuatan keputusan karir masa depan. Minat akan mengarahkan kita atau mengarahkan tindakan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang didasari oleh perasaan senang terhadap suatu hal, misalnya seorang mahasiswa berminat kepada suatu kegiatan usaha (wirausaha), ia akan mengatakan rasa senang terhadap berwirausaha dan tindakan-tindakannya akan terarah terhadap kegiatan wirausaha.

a. Pentingnya Minat

Minat berperan penting untuk menentukan pilihan. Seorang anak akan serius pada suatu kegiatan, apabila kegiatan tersebut merupakan hal yang diminatinya. Menurut Wayan (1986:230) “apabila anak-anak

menunjukkan minat yang kecil, maka merupakan tugas bagi guru untuk memelihara minat tersebut”.

Seiring dengan pendapat di atas Baron dan Bernard (1958:165) menyatakan bahwa:

“Guru dapat memperoleh informasi tentang minat anak-anak dengan menanyakan kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan oleh anak setelah pulang sekolah, permainan apa yang disenangi, apa hobinya, berjalan-berjalan atau tamasya yang berkesan di hatinya, pengalaman apa yang paling mengesankan, buku-buku apa yang paling disenangi, program radio yang disenangi, film jenis apa yang disenangi dan sebagainya”

Minat yang dimiliki seorang anak pada suatu hal, meskipun minat tersebut hanya sedikit, maka bisa timbul dengan besar jika minat tersebut terpelihara dengan baik. Itulah peranan guru dalam dunia pendidikan untuk dapat menggali serta memelihara minat-minat yang dimiliki peserta didiknya untuk tidak hilang.

b. Unsur Pendorong Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor yang datang dari luar diri orang tersebut. Menurut Crow dan Crow (1982:110), “ ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional”. Faktor dorongan dari dalam yaitu faktor yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif, faktor motif sosial yaitu faktor yang membangkitkan minat pada hal yang berhubungan dengan kebutuhan

sosial individu itu sendiri seperti ingin mendapatkan atau memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman, dan faktor emosional yaitu faktor yang mendasari timbulnya minat setelah dirasakan emosi yang menyenangkan pada peristiwa sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang tersebut terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri (Interen), dan yang berasal dari luar diri (Eksteren).

c. Jenis Minat

Minat terbagi dalam beberapa macam. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1988:63) minat terbagi dalam tiga macam, yaitu minat yang diekspresikan, minat yang diwujudkan, dan minat yang diinvestasikan.

Minat yang diekspresikan maksudnya adalah mengungkapkan minatnya dengan kata-kata tertentu, misalnya saya tertarik berwirausaha di bidang tertentu. Minat yang diwujudkan maksudnya adalah mengekspresikan minat melalui tindakan seperti ikut kegiatan koperasi usaha, ikut kegiatan wirausaha lainnya, minat yang diinvestasikan maksudnya adalah menilai minat berdasarkan kegiatan menjawab pertanyaan tertentu atau urutan pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu. Beragam pengertian minat yang di kemukakan oleh beberapa ahli dapat di simpulkan bahwa minat adalah sesuatu keadaan di mana seseorang mempunyai dorongan, perhatian terhadap sesuatu objek yang disertai dengan keinginan dan kesadaran untuk memahami objek tersebut dengan indikator: Pertama dorongan untuk memperhatikan objek tersebut, ke dua

perhatian terhadap suatu objek yang di perhatikan, ke tiga keinginan untuk mempelajari suatu objek yang dipilihnya, ke empat kesadaran untuk mengerjakan sesuatu tugas dan mampu menerima, merespon, kegiatan, yang dilakukan merupakan kebutuhan atau bagian dari hidup, dalam setiap diri manusia memiliki minat, tetapi bentuk yang dihasilkan berbeda-beda.

Minat dapat dilihat melalui hobi yang dikerjakan seperti, karikatur, menulis sastra begitu pula dengan wirausaha, mahasiswa yang memiliki hobi berwirausaha dirumahnya serta terdorong dan ingin berwirausaha dan ingin berwirausaha memiliki minat berwirausaha yang dapat dilihat orang. Minat adalah sesuatu yang ingin dikerjakan dengan harapan mendapatkan hasil apa yang diinginkan. Minat juga dapat memotivasi seseorang untuk berbuat sesuai dengan apa yang ingin dicapainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran diri manusia untuk melakukan apa yang diinginkan serta mendapatkan cita-cita yang didasari dorongan diri sendiri tanpa dipengaruhi orang lain. Minat itu timbul karena ada dorongan untuk berbuat sesuatu yang di anggap penting untuk perkembangan aktifitas manusia, minat selalu berkaitan dengan keinginan manusia.

3. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Menurut (Kamus besar bahasa Indonesia, 1989:11). "wirausaha adalah orang yang mampu menjadikan sumber daya (modal, bahan baku, dan tenaga kerja) kepada suatu kombinasi yang nilainya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dengan berbagai inovasi dan pembaharuan".

Keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Wirausaha artinya orang yang berusaha. Wirausaha juga dapat diartikan sebuah aktifitas pekerjaan atau profesi, keterampilan yang digunakan untuk mencari rezki oleh manusia, serta orang yang mampu memanfaatkan sumber daya (modal, bahan baku, dan tenaga kerja) pada kombinasi yang lebih besar dengan berbagai inovasi dan pembaharuan.

b. Karakteristik Kewirausahaan

Seseorang Wirausaha harus memiliki karakteristik agar berhasil dalam usahanya. (Dollinger, 2003:5). Mengatakan bahwa: "ada beberapa karakteristik atau sifat yang perlu dimiliki oleh seorang Wirausaha, seperti: 1. Kreativitas dan Inovatif 2. Pengumpulan sumber daya dan pendirian suatu organisasi ekonomi 3. Mencari keuntungan dan pertumbuhan usaha dengan dibayangi risiko dan ketidakpastian. Selain memiliki karakteristik kewirausahaan seseorang Wirausaha juga memiliki sifat kreativitas dan inovatif untuk mengembangkan usahanya.

Kreativitas dan inovatif menurut (Suryana, 2003:10) Mengatakan bahwa: "kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-

ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan berbagai persoalan dan memanfaatkan peluang (*creativity is the ability to develop new ideas and to discover new ways of looking at problems and opportunities*)”.

Sedangkan inovasi adalah: “kemampuan yang dimiliki seorang wirausahawan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan (*innovation is the ability to apply creative solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich people’s live*)”.

Dalam berwirausaha resiko adalah hal yang tidak dapat dihindarkan, resiko kehadirannya juga tidak dapat dipastikan. Solihin (2006:118) mengemukakan bahwa: “resiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan usaha. Resiko lahir dari ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Dengan demikian, para wirausahawan sebagai pelaku ekonomi yang rasional pada dasarnya bukanlah semata-mata seorang pecinta resiko usaha. Bahkan kalau bisa, para wirausahawanpun akan berusaha untuk menghindari resiko. Mereka harus menanggung resiko usaha, karena resiko tersebut semata-mata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu aktifitas bisnis.

Tetapi bisnis apapun yang digeluti oleh seorang wirausahawan, mereka berkeinginan agar bisnisnya dapat meraih laba serta pertumbuhan

usaha. Meskipun dalam upaya meraih laba dan pertumbuhan usaha tersebut mereka dibayang-bayangi oleh resiko dan ketidakpastian.

Penjelasan tentang karakteristik kewirausahaan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan tersebut memiliki sifat kreativitas dan inovatif di dalam mengembangkan usaha yang digelutinya, karena resiko usaha tersebut adalah bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas bisnis, bisnis apapun akan digeluti wirausahawan agar bisnisnya meraih laba serta pertumbuhan usaha, meskipun harus dibayang-bayangi oleh resiko dan ketidakpastian.

c. Jenis dan Bentuk Usaha

1. Jenis Usaha

Jenis usaha dikategorikan berdasarkan jenis produk atau jasa yang dihasilkan maupun aktifitas yang dilakukan oleh suatu usaha jenis usaha menurut Subanar (1995:4), meliputi:

a).Usaha Perdagangan: Keagenan: Agen koran dan majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Pengecer: Minyak, kebutuhan sehari-hari, buah-buahan. Ekspor atau impor: Berbagai produk lokal dan internasional. Sektor informal: Pengumpulan barang bekas, kaki lima. b), Usaha Pertanian: Pertanian pangan maupun perkebunan: Bibit dan peralatan pertanian, buah-buahan, dan lain-lain. Perikanan darat atau laut: Tambak udang, pembuatan kerupuk ikan dan produk lain dari hasil perikanan darat dan laut. Peternakan dan usaha lain yang termasuk lingkup pengawasan Departemen Pertanian: Produsen telur ayam, susu sapi. c), Usaha Industri: Industri logam atau kimia: Pengrajin logam, kulit, keramik, fiberglass, marmer, dan lain-lain. Makanan atau minuman: Produsen makanan tradisional, minuman ringan, catering. Pertambangan, bahan galian, serta Industri kecil: pengrajin perhiasan, batu-batuan. Konveksi: Produsen garment, batik, tenun. d), Usaha Jasa: Konsultan: Konsultan hukum, pajak, manajemen, dan lain-lain. Perencana: Perencana teknis,

perencana sistem. Perbengkelan: Bengkel mobil, elektronik, jam. *Transportasi: Travel, taxi*, angkutan umum. Restoran: Rumah makan, *coffee shop*, cafetaria. Usaha Seni Rupa: Dekorasi Interior, eksterior hotel, taman, percetakan, keramik, patung, kriya logam, tekstil, anyam, kayu, kulit.

Dari penjelasan di atas tentang bidang usaha adalah hasil produksi atau aktifitas berupa jasa yang dilakukan oleh suatu jenis usaha.

2. Bentuk Usaha

Bentuk usaha adalah merupakan tempat bergeraknya perusahaan atau organisasi suatu usaha, bisa juga dikatakan sebagai wadah penggerak jenis usaha. Bentuk usaha Menurut Sastradipoera (1994:188) yaitu:

- a). Usaha seorang suatu badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh orang dikenal sebagai usaha seorang seperti: Pedagang eceran, industri besar dan kecil, pabrik kerajinan rumah tangga bergerak dalam bentuk badan usaha seorang.
- b), Firma merupakan perluasan usaha seorang, akan tetapi dirancang untuk dimiliki oleh lebih dari satu orang.
- c), Perseroan komanditer adalah perseroan yang terdiri atas seorang atau beberapa orang sekutu usaha seorang atau beberapa orang komanditer, komanditer merupakan badan usaha yang bukan badan hukum. Oleh karena itu dalam perseroan komanditer tidak dibedakan antara milik peserta dan milik perusahaan.
- d), CV. Badan usaha yang dimiliki seseorang dan dikelola oleh beberapa orang, bentuk usaha bidang seni rupa yang dijalankan dalam CV yaitu: Advertising yang menghasilkan produksi seperti: percetakan, spanduk, baliho, huruf timbul, *billboard*, neon box, plang nama, umbul-umbul, stiker.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan berdasarkan kepemilikan bentuk usaha terdiri dari usaha seorang, firma dan perseroan komanditer dimiliki satu orang, CV merupakan badan usaha dimiliki seseorang atau beberapa orang sekutu usaha.

4. Manajemen

Manajemen adalah suatu kegiatan organisasi, sebagai suatu usaha dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu yang mereka taati sedemikian rupa sehingga diharapkan hasil yang akan dicapai sempurna, yaitu efektif dan efisien. Kemudian George, (1996:1) menjelaskan tentang manajemen yaitu:

“Istilah manajemen berasal dari bahasa Italia, *meneggiari* yang berarti mengendalikan hewan, khususnya kuda (*to handle*). Selanjutnya, dalam perkembangannya istilah itu digunakan untuk mengendalikan suatu organisasi. Jadi berpikir secara manajemen dapat diartikan sebagai mengendalikan, mengarahkan, dan memanfaatkan segala faktor atau sumber daya yang dimiliki untuk tujuan tertentu”.

Pendapat di atas sejalan dengan apa yang disimpulkan oleh George (1961:32) mengatakan bahwa: “Manajemen adalah suatu pemilihan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”. Dengan kata lain, manajemen itu merupakan proses, terdiri atas kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan kerja sama (administrasi) secara efisien.

Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Gorton (1976) menambahkan, “manajemen merupakan metode yang digunakan administrator untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Manajemen itu pada hakekatnya merupakan proses pemecahan masalah”.

Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu usaha proses kerja kelompok yang terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan yang sempurna efektif dan efisien. manajemen dapat juga diartikan sebagai suatu proses, yaitu serangkaian tindakan, kegiatan, atau pekerjaan yang mengarah kepada beberapa sasaran tertentu. Untuk melakukan serangkaian tindakan proses pemecahan masalah.

a. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen berarti adalah segenap kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang diatur sedemikian rupa dan sistematis sehingga tujuan dapat tercapai secara tertib, efektif, dan efisien. Menurut Dalton (1959:42) mengatakan bahwa fungsi manajemen ada tiga yaitu: 1. *Planning* (perencanaan). 2. *Organizing* (pengorganisasian). 3. *Controlling* (pengendalian).

Dari pendapat di atas dapat diambil inti sari bahwa fungsi manajemen adalah sebagai berikut: 1. Perencanaan. 2. Pengorganisasian. 3. Pengawasan.

1) Perencanaan (*planning*) adalah usaha membuat suatu pilihan tindakan dari berbagai alternatif yang mungkin dapat tersedia yang meliputi strategi, kebijakan, program, proyek, dan prosedur dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut Koontz (1988:61), mengemukakan bahwa “perencanaan terdiri dari beberapa tipe (*type of plans*) yang mencakup *purposes* atau *missions*, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur,

program, dan anggaran (*budget*)”. 2. Pengorganisasian adalah suatu usaha mengelompokkan pekerjaan yang diatur melalui struktur organisasi sehingga setiap unit kerja mempunyai sasaran antara dalam rangka mencapai tujuan secara keseluruhan. Menurut Soffer (1973:220), mengemukakan bahwa organisasi adalah:

“Organisasi adalah persekutuan atau perkumpulan orang-orang yang masing-masing diberi peranan tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja dimana pekerjaan (yang terdapat dalam organisasi) dipilah-pilah menjadi tugas dan dibagikan kepada para pelaksana tugas atau pemegang jabatan untuk mendapatkan satu kesatuan hasil”.

3. Pengendalian (*controlling*) merupakan proses monitoring terhadap pengendalian usaha untuk mengawasi, membimbing, dan membina gerak pegawai dan unit kerja untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan berpedoman kepada petunjuk baku dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Coulter, (2003:496), mengemukakan bahwa:

“Pengendalian (*controlling*) merupakan proses monitoring terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan sumber daya organisasi untuk memastikan bahwa aktifitas yang dilakukan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan koreksi dapat dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi”.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya fungsi manajemen itu dapat disusun dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian suatu usaha yang dijalankan agar efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang telah disepakati dan direncanakan dengan baik serta penuh pertimbangan.

5. Program Studi Seni Rupa

Jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. mempunyai Program Studi yaitu:

Program studi Pendidikan Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Untuk menghasilkan yang terbaik dari kedua program studi harus mengacu pada: Visi, Misi dan tujuan Kompetensi lulusan Jurusan.

a. Visi dan Misi

Jurusan Seni Rupa mempunyai tekad yang kuat untuk dapat menjadi Jurusan yang terbaik dengan Visi sebagai berikut:

“Menjadi lembaga lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) yang unggul, andal dan bermartabat, bersama lembaga terkemuka lainnya di samping tugas utamanya menghasilkan tenaga kependidikan dan juga tenaga desain. Dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan cepat berubah, jurusan seni rupa bertekad menjadi yang terbaik (*academic and excellent culture*) serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat global”.

(Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2008:133).

Berlandaskan Visi di atas maka jurusan Seni Rupa mempunyai Misi sebagai berikut: “1) menjadikan jurusan seni rupa sebagai lembaga penghasil lulusan yang unggul, andal dan bermartabat di samping menghasilkan tenaga kependidikan, 2) terus menerus meningkatkan dan mengembangkan jurusan seni rupa sehingga mampu mengantisipasi

perkembangan zaman yang maju dan cepat berubah, 3) memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat yang ingin memanfaatkan jurusan seni rupa dalam pemecahan berbagai masalah kesenirupaan, 4) mendorong dan mendukung berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa, 5) menyediakan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi anggota masyarakat, sekolah dan instansi lainnya dalam bidang seni rupa, 6) memberikan layanan pendidikan seumur hidup melalui pemberian peluang kepada anggota masyarakat, 7) menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mewujudkan pilar ilmu pendidikan yaitu: belajar hidup berketuhanan yang Maha Esa (*learning to believe in god*), belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*), belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*)". (Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2008:133).

b. Tujuan dan Kompetensi Lulusan

Jurusan Seni Rupa bertekad untuk dapat mencapai tujuan yang lebih baik yaitu: "1) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) yang unggul, andal dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa, 2) menciptakan iklim akademik yang kondusif, kreatif dan inovatif sehingga mampu mengantisipasi perkembangan dunia yang maju dan cepat berubah, 3)

menjadikan seni rupa sebagai lembaga pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat, 4) menciptakan iklim yang kondusif untuk melakukan berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya), 5) menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya), 6) menghasilkan lulusan dengan keunggulan komparatif dan kekuatan kompetitif, 7) memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi bagi masyarakat sekolah dan instansi lainnya dalam peningkatan dan pengembangan seni rupa dalam mewujudkan lima pilar pendidikan”. (Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2008:138).

Setiap lulusan Jurusan Seni rupa diharapkan memiliki kompetensi pada bidangnya masing-masing yaitu: “Kompetensi utama: 1) kompeten dan profesional sebagai tenaga kependidikan dalam bidang seni rupa, 2) mendapatkan tempat di komunitas profesinya sebagai pemikir, peneliti atau praktisi (baik di dalam maupun di luar kampus), 3) berperan aktif dalam masyarakat. Kompetensi tambahan: 1) memiliki semangat pengabdian yang tinggi terhadap profesi sebagai tenaga kependidikan dalam bidang seni rupa, 2) memiliki semangat wirausaha (entrepreneurship) dalam bidang seni rupa, 3) memiliki kemauan untuk beradaptasi dengan perubahan, 4) memiliki kepedulian, kepekaan dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan”. (Buku

Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2008:135).

6. Program Pembelajaran Manajemen Usaha Seni Rupa

a. Deskripsi Mata Kuliah

Dalam buku panduan akademik FBSS UNP Padang 2008:145, perkuliahan Manajemen usaha seni rupa ini diisi dengan pembahasan tentang konsep dan prinsip-prinsip manajemen yang berhubungan dengan seni rupa, peranan, ruang, lingkup, fasilitas, anggaran biaya, dan ketatausahaan, latihan diarahkan pada pengelolaan pameran karya dan kewirausahaan seni rupa.

b. Kompetensi yang ditentukan

Dalam perkuliahan ini kompetensi yang ditentukan menurut Ismanadi (2005), dalam buku bahan ajar Manajemen usaha seni rupa FBSS UNP Padang, menyatakan bahwa: Perkuliahan ini mempelajari tentang: Kegiatan belajar kewirausahaan, peranan dan sikap mental kewirausahaan, setelah mempelajari kegiatan belajar mampu menjelaskan pengertian, peranan, dan sikap mental kewirausahaan. Kegiatan belajar pengorganisasian, strategi dan perilaku yang mencakup, 1) pengertian pengorganisasian, 2) struktur pengorganisasian, 3) kerja sama manajemen (*franchising*). Kegiatan belajar perencanaan usaha, anggaran bahan, tenaga dan lokasi mencakup: 1) perencanaan usaha, 2) anggaran bahan, 3) tempat dan lokasi. Kegiatan belajar pemasaran dan produksi. Kegiatan belajar strategi pemasaran. Kegiatan belajar distribusi produk dan pemasaran

mencakup: 1) produk (*product*), 2) tempat (*place*). Kegiatan belajar penentuan harga dan promosi yang mencakup: 1) harga, 2) promosi. Kegiatan belajar manajemen proyek.

c. Garis Besar Program Pembelajaran

Kegiatan perkuliahan ini melatih mahasiswa agar memahami tentang manajemen wiarusaha menurut buku bahan ajar manajemen usaha FBSS UNP Padang menyatakan: Pengertian dan hakekat manajemen mencakup: 1) pengertian dan pembahasan manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, menkoordinasikan serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hakekat manajemen yaitu kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembahasan konsep dasar dan fungsi manajemen, dalam konsep dasar manajemen yang erat hubungannya antara fungsi manajemen, dan pengawasan, Pembahasan kewirausahaan, peranan dan sikap mental kewirausahaan pada umumnya memiliki hakekat yang hampir sama yang merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang mempunyai kemauan yang keras untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan dengan tangguh. Pembahasan pengorganisasian, pengertian, struktur, strategi dan perilaku, pengorganisasian merupakan suatu bentuk organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, masing-masing komponen mencerminkan ada tugas masing-masing yang harus diselesaikan oleh manusia dalam hal ini ada dua hubungan yang

timbul dapat berbentuk hubungan informal dan formal. Pembahasan analisis pembentuk usaha, ada tiga cara untuk membentuk usaha yaitu: 1) merintis usaha baru, 2) membeli dari perusahaan orang, 3) kerja sama manajemen masing-masing bentuk usaha tersebut memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri, dalam membentuk usaha harus punya kemampuan teknis, kemampuan finansial dan hubungan. Pembahasan perencanaan, anggaran bahan, tenaga dan lokasi, perencanaan usaha sebagai pedoman untuk mencapai keberhasilan manajemen dan sebagai alat untuk mengajukan permodalan. Pembahasan produksi dan pemasaran, pengertian pemasaran merupakan laju alir barang dan jasa dari produsen kepada konsumen untuk pemuasan konsumen. Pembahasan strategi pemasaran, dalam strategi pemasaran ada tiga strategi yang dipakai wirausaha dalam menghadapi lingkungannya, 1) berada di pasar dengan produk dan jasa barang, 2) mempromosikan produk dan jasa, 3) merubah karakteristik produk, pasar dan industri. Pembahasan distribusi produk dan pemasaran, produk hal ini selalu mengalami daur hidup yang mana ada enam tahapan dalam distribusi produk ini, kemudian tempat artinya yang sangat strategis, menyenangkan, efisien, untuk mencapai tujuan sasaran tempat dapat dilakukan dengan lima jalan cara saluran distribusi. Pembahasan penentuan harga dan promosi, menentukan harga karena termasuk salah satu kunci keberhasilan pemasaran, sebab ia suatu kegiatan meneliti kebutuhan dan keinginan konsumen. Pembahasan manajemen proyek,

pada prinsipnya adalah sebuah tender atau sebuah proyek yang banyak dicari oleh para pengusaha.

Demikian penjelasan tentang kompetensi dasar yang ditentukan dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah Manajemen usaha seni rupa.

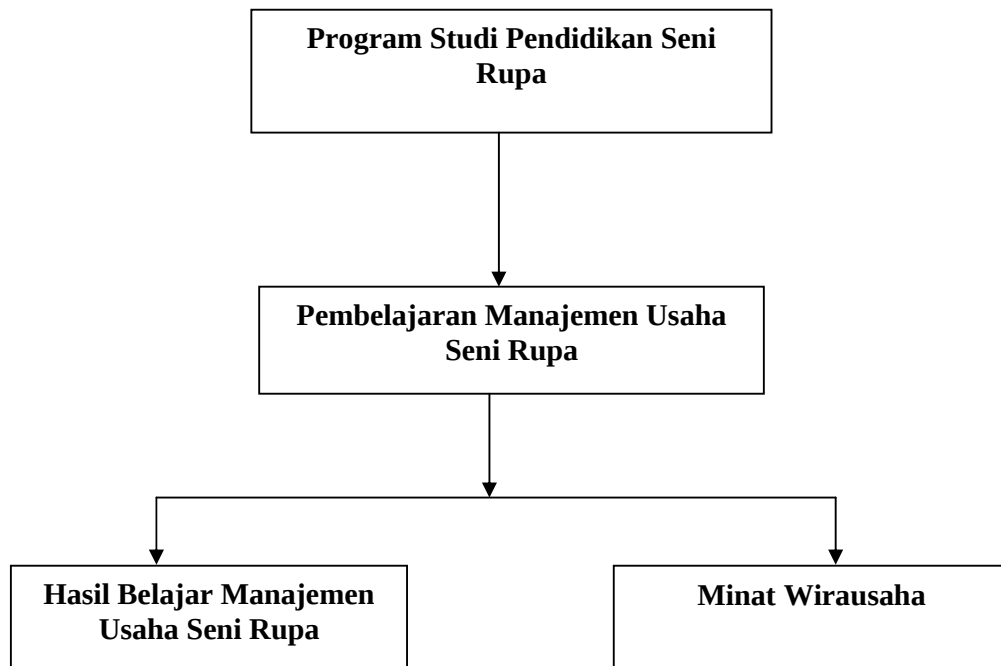
B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca skripsi yang berhubungan dengan penelitian penulis, yakni di perpustakaan Pusat UNP, penulis menemukan satu penelitian yang relevan yaitu:

1. Amrizal (2001) dalam penelitiannya dengan judul “Hubungan Minat Berkarya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Seni Rupa FBSS UNP Padang”, menyimpulkan bahwa: hubungan minat berkarya dengan prestasi belajar tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa.

C. Kerangka Konseptual

Melihat hasil belajar mahasiswa yang sudah selesai mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dan sejauh mana minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah mengambil mata kuliah manajemen usaha seni rupa, serta bagaimana mahasiswa menanggapi sejauh mana keinginan untuk mengembangkan minat berwirausaha dari mahasiswa program studi pendidikan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dalam dunia kerjanya di masa depan nanti.



Gb 1. Kerangka Konseptual.

D. Hipotesis

Bertolak dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka sebagai perumusan jawaban sementara dalam penelitian ini. Penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar mata kuliah Manajemen usaha Seni Rupa dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa program studi pendidikan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. hal ini terlihat dari perolehan aspek sebagai berikut:

1. Pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas FBS UNP masuk dalam kategori cukup baik, dorongan dari luar tentang kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas FBS UNP masuk dalam kategori cukup baik, perhatian atau ketertarikan tentang kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas FBS UNP masuk dalam kategori cukup baik, kesenangan mahasiswa terhadap kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas FBS UNP masuk dalam kategori cukup baik, kemauan terhadap kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas FBS UNP masuk dalam kategori cukup baik.
2. Terlihat bahwa dari 43 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang kebanyakan siswa memperoleh nilai B yaitu 26 orang (60,47%).

3. Harga koefisien korelasi antara Hasil belajar (X) dengan minat berwirausaha (Y) adalah 0,786 (78,6%) dengan harga keberartian probabilitas sebesar 0,000 pada taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{taraf alpha } 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa mempunyai hubungan terhadap minat berwirausaha secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Seni Rupa untuk dapat meningkatkan lagi pemahamannya tentang kewirausahaan, meningkatkan perhatian atau ketertarikan tentang kewirausahaan, menumbuhkan rasa senang terhadap kewirausahaan.
2. Kepada pimpinan Jurusan Seni Rupa FBS UNP untuk mempertahankan dan mengembangkan mata kuliah Manajemen Usaha Seni Rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. (2001). *Hubungan Minat Berkarya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Seni Rupa FBSS UNP Padang. (Skripsi):* Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa* . 2010. Padang.
- Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas bahasa Sastra dan Seni.* (2008). Padang: UNP Press.
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Skripsi Universitas Negeri Padang.* 2010
- Crow,A, Crow, L.D. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan oleh Kasijar Z. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Dollinger, Marc J, *Entrepreneurship: Strategic and Resources*, 3 rd, Prentice Hall: New Jersey. 2003.
- Farland MC, Dalton E. 1959. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta. Djambatan.
- Gorton, 1976. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. (1982), *Statistik*. Yogyakarta: YPPF UGM.
- Ismanadi, 2005. *Buku Ajar Manajemen Usaha*. FBSS UNP.
- Konntz. (1988:61). *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Latunussa, Izaak. (1988). *Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*, Jakarta. Depdikbud.
- Pusat Komputer UNP, 29/10/2010. UNP Padang.
- Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang.* 2010.